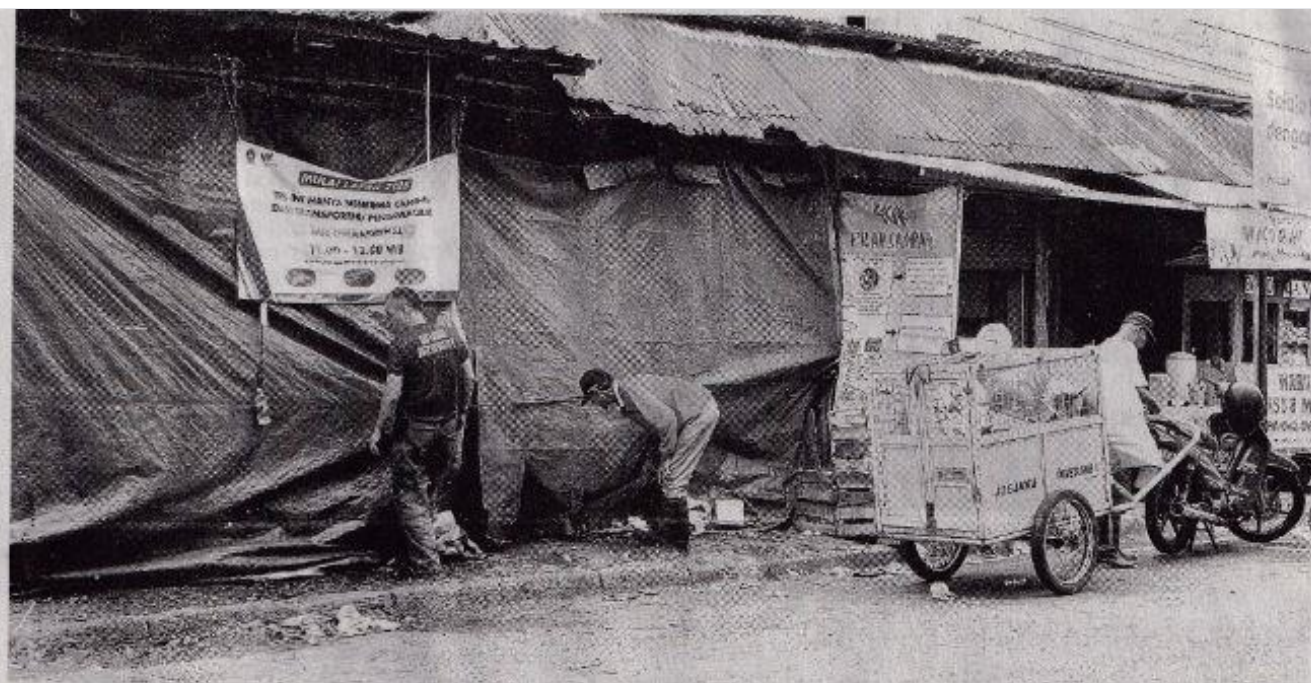




Penggerobak beraktivitas di Depo Lempuyangan, Rabu (26/3).

Harian Jogja/ Aifi Annissa Karin

► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Pemkot Tutup Depo Lempuyangan

UMBULHARJO—Upaya pembersihan sejumlah depo sampah yang gencar dilakukan jajaran Pemkot Jogja menunjukkan progres positif. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut hingga kini timbunan sampah di 14 depo besar sudah diangkut sepenuhnya. Terakhir, upaya pengosongan dan pengangkutan dilakukan di Depo Mandala Krida dan ditargetkan selesai Rabu (26/3) sore.

“Saya kira hari ini [kemarin] pengosongan Depo Mandala Krida sudah selesai. Paling tidak pada Rabu sore sudah selesai karena depo itu yang paling besar dan sampahnya paling banyak. Kapasitasnya luar biasa,” ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, Rabu.

Hasto mengatakan total sampah

yang dikeluarkan dari 14 depo itu mencapai 2.600 ton. Jumlah ini jauh lebih banyak dari perhitungan awal yang diperkirakan hanya 1.600 ton. Selain mengangkut sampah di sejumlah depo besar, Hasto memastikan akan menutup depo sampah yang letaknya berdekatan dengan fasilitas publik. Dalam waktu dekat depo sampah yang direncanakan akan ditutup adalah Depo Lempuyangan. Lokasi itu sangat berdekatan dengan Stasiun Lempuyangan. Menurut Hasto, keberadaan depo sampah sangat mengganggu kenyamanan warga maupun wisatawan yang naik atau turun dari kereta api di Stasiun Lempuyangan.

“Ada depo kecil di depan stasiun, ini sangat memalukan. Saya sudah

meminta sampah dibersihkan, dan depo harus ditutup total,” kata Hasto.

Mantan Kepala BKKBN ini memastikan pembersihan hingga pembongkaran Depo Lempuyangan dilakukan dalam waktu dekat. Hasto menyebut nantinya sampah di Depo Lempuyangan bisa dijadikan satu dengan Depo Argolubang atau Depo Mandala Krida. Di sisi lain, Hasto menuturkan *transporter* atau penggerobak di beberapa wilayah juga sudah siap untuk bertugas. Targetnya, pada 1 April nanti tak ada lagi warga yang membuang sampah di depo secara mandiri, tetapi memanfaatkan jasa penggerobak. “Harapan saya, RT dan RW guyub rukun, bergotong-royong untuk iuran membuang sampah bersama,” katanya. (Aifi Annissa Karin)